



Pada musim hujan, Sungai Kamuning sering menjadi pemicu banjir di Kota Sampang, Jawa Timur. Selain disebabkan tingginya debit air hujan dan dangkalnya sungai, tumpukan sampah di sungai juga menjadi penyebabnya.

Guna mengurangi resiko bencana banjir, 1000 relawan yang dikordinir oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat, menggelar *Bersih-bersih Sungai Kamuning*, Selasa (31/17).

Pada kesempatan tersebut, Bupati Sampang Fadhilah Budiono memimpin secara langsung aksi bersih-bersih. Ia mengajak seluruh masyarakat Sampang untuk menjaga kebersihan sungai. terutama para relawan, untuk berada di garda terdepan dalam mensosialisasikan kebersihan sungai.

“Mari bersama-sama melaksanakan tugas kemanusiaan pengurangan resiko bencana. Kita-kita inilah yang diminta menyadarkan masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan,” kata Fadhilah di hadapan 1000 relawan saat menggelar apel sebelum turun kesungai.

Selama ini, kesadaran masyarakat Sampang dalam menjaga kebersihan sungai, dinilai sangat minim oleh Fadhilah. Terutama kaum perempuan yang sering didapati membuat sampah di sungai.

“Kalau saya lewat di jembatan laris (Jalan Panglima Sudirman), biasanya ibu-ibu itu yang bawa plastik kresek (sampah) langsung lempar ke sungai. Segera diberi spanduk imbauan tidak buang sampah disungai. Satpol PP kalau menemukan beri teguran,” ujarnya.

Pada hal lanjutnya, di tahun 2017 ini pemerintah pusat memberikan dana 1 triliun lebih guna mengatasi banjir di Kabupaten Sampang. Program pemerintah tersebut tentunya harus disertai dengan kesadaran masyarakat menjaga kebersihan sungai.

Pantuan di lokasi, 1000 relawan dibagi dalam beberapa kelompok. Mereka membersihkan titik-titik sungai yang dipenuhi sampah, seperti di sebelah jembatan jalan Panglima Sudirman, sebelah jembatan jalan Bahagia, dan di jalan Samsul Arifin.

Selain dari unsur pemerintah, Kecamatan dan Kelurahan, bersih-bersih sungai juga melibatkan TNI/Polri, komunitas sekolah sungai, lembaga sekolah dan relawan dari Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama (LPBINU) Sampang.

*"Alhamdulillah, kita dari LPBINU bisa ikut terlibat dalam aksi bersih-bersih sungai ini. Dari kegiatan ini semoga banjir bisa diminimalisir dan masyarakat lebih sadar terhadap lingkungan sekitar,"* harap Ketua LPBINU Sampang, Mohammad Hasan Jailani.